

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi**



DIMAS YOGA PRATAMA

1114 26946

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DIMAS YOGA PRATAMA

No Induk Mahasiswa: 1114 26946

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deden Iwan Kusuma, Drs, M.Si., Ak

Penguji



Theresia Trisanti, Dr, MBA, Ak

Yogyakarta, 21 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah melalui PDRB sektor Pariwisata. Variabel dependen yang digunakan adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan variabel independen menggunakan jumlah wisatawan, tingkat infrastruktur (panjang jalan kondisi baik) dan jumlah obyek wisata. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS Kabupaten Pacitan dan analisis data menggunakan SPSS 16.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) jumlah wisatawan berpengaruh positif terhadap PAD melalui PDRB sektor Pariwisata. (2) tingkat infrastruktur berpengaruh positif terhadap PAD melalui PDRB sektor Pariwisata. (3) jumlah obyek wisata tidak berpengaruh terhadap PAD melalui PDRB sektor pariwisata. (4) PDRB sektor Pariwisata berpengaruh positif terhadap PAD.

Keyword : PAD, PDRB, tingkat infrastruktur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the Regional Original Revenue through the tourism sector GRDP. The dependent variable used is Regional Original Revenue (PAD) and Gross Regional Domestic Revenue (GRDP), while the dependent variable uses the number of tourists, the level of infrastructure (good condition of the road) and the number of attractions. This study uses secondary data from BPS Pacitan Regency and data analysis using SPSS 16.0.

The results show that: (1) the number of tourists has a positive effect on PAD through GRDP in the tourism sector. (2) the level of infrastructure has a positive effect on PAD through the tourism sector GRDP. (3) the number of tourism objects has no effect on PAD through the tourism sector GRDP. (4) Tourism sector GRDP has a positive effect on PAD.

Keyword: PAD, GRDP, infrastructure level

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal penting bagi negara berkembang seperti Indonesia dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pendapatan per kapita penduduk suatu daerah merupakan suatu tolak ukur pembangunan ekonomi dalam kurun waktu tertentu. Dengan adanya pembangunan perekonomian akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang didasari dengan potensi yang ada di dalam masyarakat. Peningkatan perekonomian juga meningkatkan taraf hidup itu sendiri di iringi dengan peningkatan pendapatan per kapita.

Sejak diberlakukannya “UU No 32 Th 2004 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Sehingga sistem desentralisasi benar-benar terwujud di setiap daerah, dan mampu mengelola serta mengoptimalkan sumber-sumber potensi ekonomi di daerahnya sendiri. Inilah yang akan menopang kegiatan pembangunan di setiap daerah mengingat potensi di setiap daerah berbeda - beda. Pembangunan ini akan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan terbebas dari kemiskinan di daerah tersebut. Menurut Soekadijo (2000) pembangunan pariwisata adalah :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Sektor pariwisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat, devisa negara, memperluas kesempatan lapangan pekerjaan dan mendorong industri lainnya untuk berkembang.
2. Potensi kebudayaan dan keindahan akan di perkenalkan dan dioptimalkan.
3. Meningkatkan kerja sama nasional dan internasional dengan berkunjungnya wisatawan manca negara.
4. Sektor pariwisata merupakan industri yang potensial guna meningkatkan ataupun memperbesar Pendapatan Asli Daerah dan di harapkan memberikan andil yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Pacitan. Pemerintah Kabupaten Pacitan tak jarang juga membuka kesempatan bagi investor yang mau menanamkan modalnya di wilayah Pacitan, karena dalam mengembangkan sektor pariwisata membutuhkan biaya yang banyak yang dibebankan kepada APBD, sehingga diperlukan menjalin kerja sama dengan bidang pariwisata dan investor yang mau menanamkan modalnya pada sektor pariwisata.
5. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya sektor pariwisata mempunyai andil yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan meningkatnya pendapatan per kapita. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul **“Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pacitan” Tahun 2009-2018**”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Sektor Pariwisata

Menurut Pendit (1994:10) mengungkapkan bahwa “Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.”

Sektor pariwisata tersebut pada dasarnya saling berkaitan antara aspek-aspek dan faktor-faktor lain di dalam kehidupan masyarakat. Konsep ini sejalan dengan Dirjen Pariwisata (1998) yang mengaitkan aspek di dalam kehidupan di dalam masyarakat, yakni :

“Pariwisata merupakan seluruh kegiatan wisatawan dalam perjalanan dan persinggahannya sementara dengan motivasi yang beraneka ragam yang menimbulkan permintaan akan barang dan jasa dan seluruh kegiatan yang diajukan pemerintah, dunia dan masyarakat di daerah atau Negara tujuan wisata yang di dalam proses keseluruhan menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan ekonomis, sosial, budaya, politik, dan hankam nasional untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pembangunan Bahasa dan Negara”

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)

Todaro (2000) mengemukakan bahwa kondisi ekonomi di suatu wilayah tertentu dipengaruhi oleh tingkat pendapatan per kapita, melalui PDRB atas dasar “harga berlaku” yakni penilaiannya menggunakan tahun berjalan sedangkan atas dasar “harga konstan” yakni penilaiannya berdasarkan tahun dasar. Meningkatnya tingkat konsumsi per kapita yang di imbangi dengan meningkatnya PDRB hal ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan mengakibatkan struktur produksi menjadi intensif, yaitu : permintaan akan jasa dan barang meningkat lebih cepat, pendapatan meningkat dan akan berbanding terbalik dengan permintaan produk pertanian yang peningkatannya cenderung lamban.

Menurut Nasrull (2010), jumlah nilai jasa dan barang yang dihasilkan suatu wilayah merupakan jumlah dari hasil nilai tambah dari berbagai unit usaha di dalam suatu wilayah tertentu. Wisatawan yang melakukan kunjungan wisata biasanya mempunyai pendapatan atau berada pada lingkungan sosial ekonomi yang tinggi, gaya hidup serta waktu luang yang cukup karena perjalanan wisata dibutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit yang artinya kebutuhan hidup primer atau minimum sudah terpenuhi. Oleh karena itu perjalanan wisata biasanya dilakukan oleh kalangan tertentu. Seiring meningkatnya tingkat PDRB masyarakat maka perjalanan wisata akan berpengaruh positif untuk meningkatkan nilai Pendapatan Asli Daerah.

Jumlah Objek Wisata

Menurut Yoeti (1992) bahwa suatu objek wisata harus memenuhi 3 syarat, yakni :

1. Harus mempunyai "*something to see*", yakni harus mempunyai tempat wisata dan hiburan wisata yang berbeda dari tempat wisata lainnya. Misalnya budaya, pemandangan alam, adat dan ciri khas tertentu.
2. Harus mempunyai "*something to do*", yakni tempat wisata tersebut harus memiliki fasilitas-fasilitas rekreasi sehingga dapat membuat para wisatawan betah dan berlama-lama di tempat tersebut. Misalnya tersedianya penginapan dan warung makan yang memadai.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Mempunyai “*something to buy*”, yakni terdapat fasilitas perbelanjaan, misalnya oleh-oleh khas daerah tersebut, souvenir dan kerajinan-kerajinan yang tidak ada di daerah asal mereka.

Infrastruktur

Menurut Macmillan Dictionary of Modern Economics (1996) infrastruktur merupakan struktural yang memfasilitasi barang dan jasa antara pembeli dan penjual. Sedangkan menurut Grigg (1988) infrastruktur ialah sarana prasarana yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ataupun kegiatan ekonomi dan sosial yang merupakan bentuk nyata dari bangunan gedung, jalan, pengairan dan fasilitas lainnya. Kodoatie (2005) menyatakan bahwa sistem yang berhubungan dengan lingkungan di mana sistem ini dipakai guna mengambil kebijakan dan keputusan. Infrastruktur umumnya tidak untuk diperjualbelikan (*non tradable*)

Infrastruktur jalan sangat dibutuhkan oleh transportasi darat dan berfungsi sebagai penghubung antar daerah yang satu dengan daerah lainnya. Dengan demikian aktivitas perekonomian akan semakin banyak yang berjalan diimbangi dengan tingkat infrastruktur tersebut, yang terlihat pada panjang dan kondisi jalan yang baik dan layak untuk dilewati dan menyebabkan peningkatan PDRB suatu daerah.

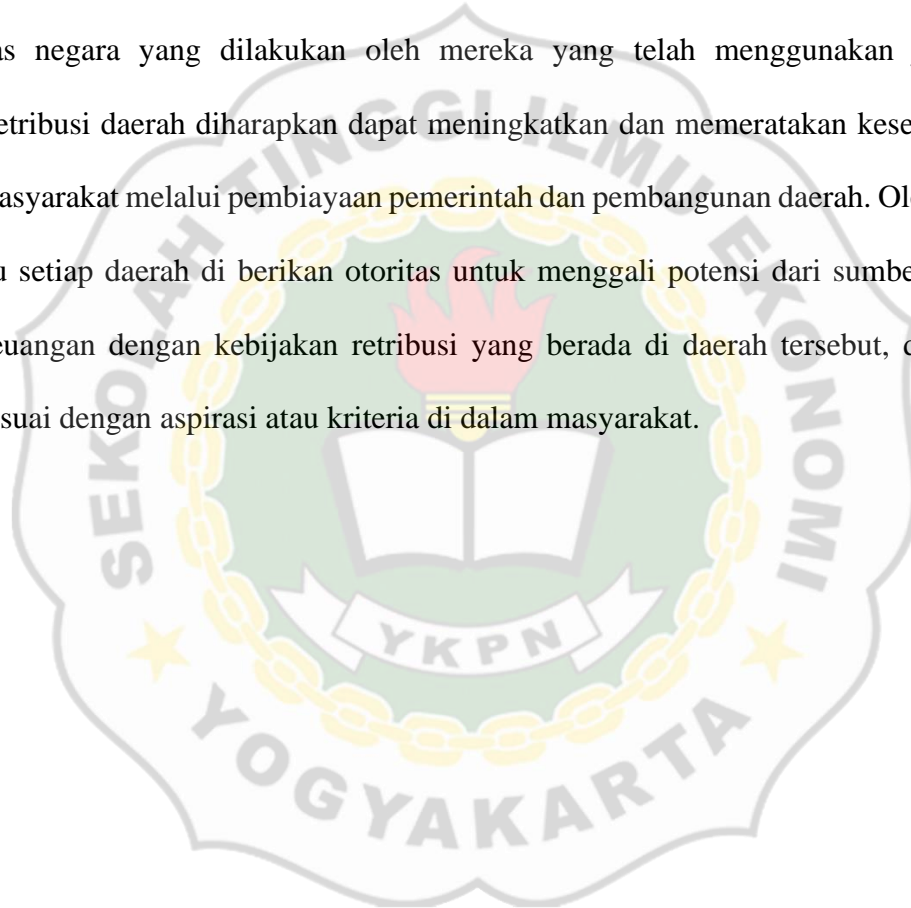
Pendapatan Asli Daerah

Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 64 Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah, yang dimaksud Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pemungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Menurut Usman dan Subroto (1980:4) retribusi adalah timbal balik dari hasil suatu pungutan berupa fasilitas publik yang di berikan pemerintah dalam bentuk nyata kepada pembayar.

Menurut Yani (2008) retribusi daerah merupakan pembayaran wajib kepada kas negara yang dilakukan oleh mereka yang telah menggunakan jasa-jasa. Retribusi daerah diharapkan dapat meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan pemerintah dan pembangunan daerah. Oleh karena itu setiap daerah di berikan otoritas untuk menggali potensi dari sumber-sumber keuangan dengan kebijakan retribusi yang berada di daerah tersebut, dan harus sesuai dengan aspirasi atau kriteria di dalam masyarakat.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis linear berganda dengan menggunakan Program Aplikasi SPSS. Hal ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel independen (variabel tidak terikat), jumlah wisatawan, tingkat infrastruktur (panjang jalan kondisi baik), obyek wisata dan pendapatan domestik regional bruto (PDRB) terhadap variabel dependen (terikat) Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pacitan pada tahun 2009 sampai 2018. Sehingga digunakan persamaan :

$$Y_1 = f(X_1, X_2, X_3)$$

$$Y_2 = f(Y_1)$$

Rumus persamaan Cobb Douglas :

$$Y_1 = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \mu_1$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 Y_1 + \mu_1$$

Di mana :

Y_1 = PDRB Sektor Pariwisata (Rupiah)

Y_2 = Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)

X_1 = Jumlah Wisatawan (Jiwa)

X_2 = Tingkat Infrastruktur (Km)

X_3 = Jumlah Objek Wisata (Buah)

$\alpha_0, \beta_0, (\beta_0 + \alpha_0 \beta_1)$ = Konstanta

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, Uji F, uji T dan uji koefisien determinasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN

REGRESI PERTAMA

UJI t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-17,527	9,018		-1,943	,100
1 JML WISATAWAN	,584	,146	,647	3,992	,007
Tingkat Infrastruktur	1,975	,763	,365	2,588	,041
Jml Objek Wisata	,074	,353	,041	,210	,841

a. Dependent Variable: PDRB

1. Koefisien regresi jumlah wisatawan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB sektor Pariwisata, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,587 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05% ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 0,007. Di mana ketika terjadi kenaikan jumlah wisatawan sebesar 1% akan menaikkan PDRB sektor pariwisata sebesar 58,4%.
2. Koefisien regresi Tingkat Infrastruktur (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PDRB sektor pariwisata, hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 0,041 dan mempunyai nilai koefisien sebesar 1,975. Di mana apabila terjadi kenaikan atau penurunan 1% akan menaikkan atau menurunkan PDRB sektor Pariwisata sebesar 1,975%.
3. Koefisien regresi jumlah obyek wisata (X3) memiliki hubungan atau pengaruh negatif terhadap PDRB sektor pariwisata di Kabupaten Pacitan melalui sektor Pariwisata, hal ini dibuktikan nilai signifikansi lebih tinggi dari 5% yaitu 0,841. Maka dari itu dari setiap peningkatan atau penurunan terhadap banyaknya jumlah obyek wisata tidak berpengaruh terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peningkatan maupun penurunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pacitan.

UJI F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,647	3	1,216	47,322	,000 ^b
Residual	,154	6	,026		
Total	3,801	9			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Jml Objek Wisata, Tingkat Infrastruktur, JML WISATAWAN

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 47,322 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha=0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (jumlah wisatawan, tingkat infrastruktur, jumlah objek wisata) secara simultan atau menyeluruh mempunyai pengaruh terhadap pendapatan domestik regional bruto. Dari hasil di atas maka hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980 ^a	,959	,939	,16027

a. Predictors: (Constant), Jml Objek Wisata, Tingkat Infrastruktur, JML WISATAWAN

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi R² ialah sebesar 0,939 atau 93,9%, yang artinya bahwa variabel independen (jumlah wisatawan, tingkat infrastruktur, jumlah obyek wisata) mampu menjelaskan variabel dependen (PDRB sektor pariwisata) yakni sebesar 93,9% dan sisanya sebesar 6,1 dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REGRESI KEDUA

UJI t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,988	2,796		1,068	,317
	PDRB	,955	,177	,886	5,405	,001

a. Dependent Variable: PAD

Pada tabel di atas diketahui memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap PAD di Kabupaten Pacitan, koefisien regresi Pendapatan Domestik Regional Bruto sebesar 0,955 dan nilai signifikansi yakni sebesar $0,001 < 0,05$ ($\alpha=0,05$). Apabila terjadi kenaikan PDRB sebesar 1% maka akan menaikkan PAD sebesar 0,955%.

UJI F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,466	1	3,466	29,213	,001 ^b
	Residual	,949	8	,119		
	Total	4,416	9			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), PDRB

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F sebesar 29,213 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ ($\alpha=0,05$) maka dapat di ambil kesimpulan PAD dipengaruhi oleh PDRB Pariwisata

Uji Koefisien Determinasi R²

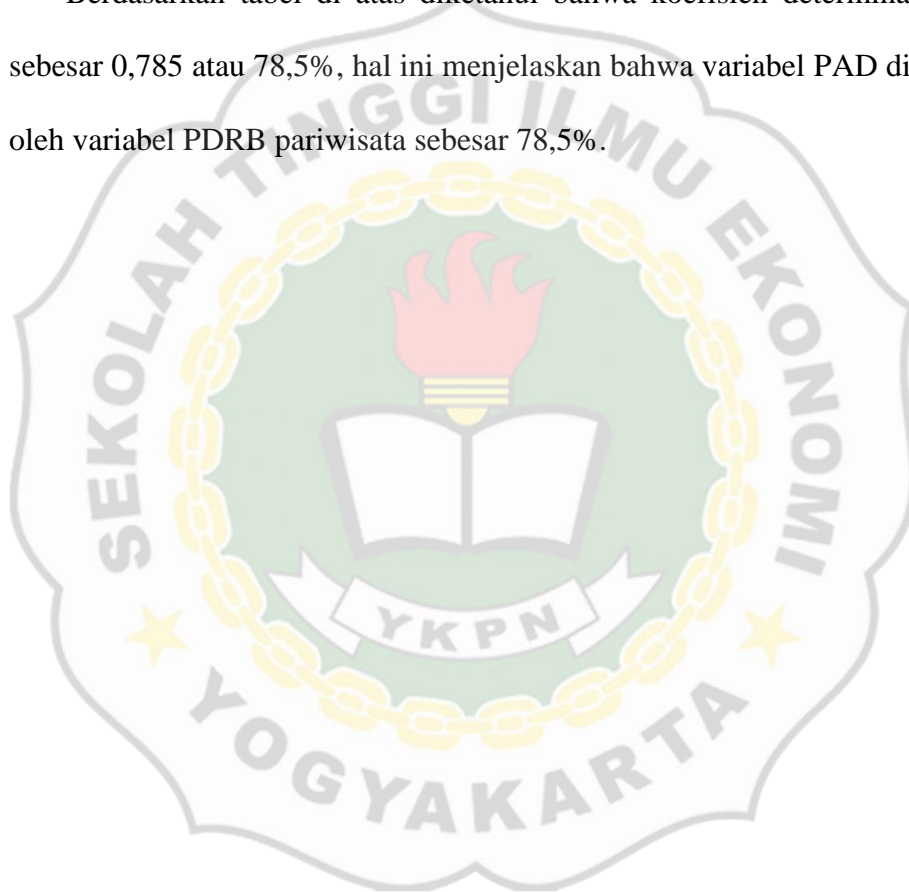
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,758	,34447

a. Predictors: (Constant), PDRB

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0,785 atau 78,5%, hal ini menjelaskan bahwa variabel PAD dipengaruhi oleh variabel PDRB pariwisata sebesar 78,5%.

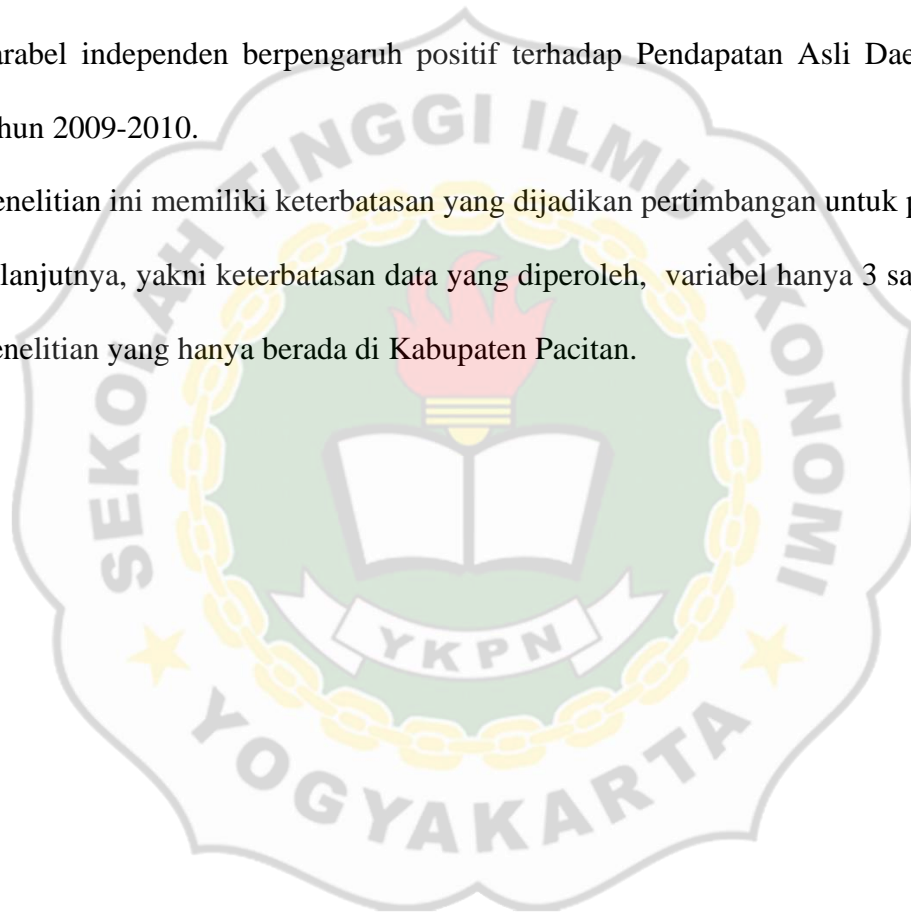


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa jumlah wisatawan dan tingkat infrastruktur berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan jumlah obyek wisata tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Secara simultan atau bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2009-2010.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yakni keterbatasan data yang diperoleh, variabel hanya 3 saja, obyek penelitian yang hanya berada di Kabupaten Pacitan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Analisis Regresi*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Andyta Widiyanto, 2013, *Analisis optimalisasi penerimaan daerah sektor pariwisata untuk meningkatkan PAD kota Semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.
- Arif Rahman. 2002. *Sumbangan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Magelang*.
- A, Yoeti, Oka. Edisi Revisi 1996, Pengantar Ilmu Pariwisata, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2008. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2009. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2010. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2011. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2012. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2013. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2014. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2015. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2016. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2017. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Pacitan, 2018. *Pacitan dalam Angka 2008*. Pacitan : Badan Pusat Statistik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bursan. 2006. *Analisis terhadap karakteristik responden wisatawan asing dan domestik.*
- Dirjen Pariwisata (1998). *Pariwisata Tanah Air Indonesia*, hal 10.
- Ferry Pleanggra. 2012. *Analisis pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan dan pendapatan perkapita terhadap retribusi pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*
- Mangkoesebroto, Guritno, 1994, *Ekonomi Publik*, Edisi-III, BPFE, Yogyakarta.
- Pendit, S Nyoman, 2002. *Ilmu Pariwisata*, PT Pradnya Paramita, Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*
- Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 pasal 1 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- S.I Djajadiningrat Dalam buku Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*
- Spillane, J James, 1994, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Susiana. 2003. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Kota Surakarta (1985-2000)*. Tidak dipublikasikan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Soekadijo, R.G, 2001. *Anatomi Pariwisata*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Suparmoko, M 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Salah, Wahab. 2003. *Manajemen Kepariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Sedana, I Wayan Gede, 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Penerimaan Retribusi Obyek Wisata, Pendapatan Asli Daerah dan Anggaran Pembangunan Kabupaten Gianyar Tahun 1991-2010*. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Yani, Ahmad, 2002, *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta